

Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Trimester II di Wilayah Kerja Puskesmas Titeu Kabupaten Pidie

*Analysis of Factors Associated Chronic Energy Incidence
Second Trimester Pregnant Women in Working Area Titeu Health
Center, Pidie Regency*

Sahbainur Rezeki¹, Maulinar Zahara²

¹Dosen Pembimbing Program Studi DIV Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia

²Mahasiswa Program Studi DIV Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia

Jln. Alue Naga Desa Tibang Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh, 23114 Telp. (0653) 7555566

Koresponding Penulis : rezeki@uui.ac.id

maulinarzahara199209@gmail.com

Abstrak

Kekurangan energi kronis (KEK) merupakan salah satu masalah kekurangan gizi diakibatkan oleh asupan makanan tidak seimbang yang dapat dialami oleh setiap ibu hamil pada masa kehamilannya. Kebutuhan ibu hamil akan meningkat terutama pada trimester III. Peningkatan jumlah konsumsi makan perlu ditambah untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin, maka jika kurang mengkonsumsi kalori akan menyebabkan malnutrisi. Kabupaten Pidie merupakan salah satu kabupaten yang prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil cukup tinggi yaitu 9,96%, sehingga masalah Kurang Energi Kronis (KEK) masih menjadi permasalahan kesehatan di Wilayah kerja Puskesmas Titeu. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Titeu. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Titeu Kabupaten Pidie tahun 2020 dan telah dilaksanakan pada bulan Desember 2020. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester II sebanyak 34 orang yang terdapat di 6 desa bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Titeu, yang terdata dari bulan September 2020 hingga bulan November 2020, teknik pengambilan sampel adalah *total sampling* dengan sampel 34 ibu hamil yang terdata mengalami KEK. Pengumpulan data dilakukann dengan cara membagikan kuesioner. Uji statistic yang dilakukan *uji chi square*. Analisa bivariat asupan makanan dengan KEK nilai *p value* = 0.019, tidak ada hubungan dukungan suami dengan KEK nilai *p value* 1000, tidak ada hubungan pendapatan keluarga dnega KEK nilai *p value* 0,0915 di wilayah kerja Puskesmas Titeu. Ada hubungan asupan makanan dengan kejadian energi kronis pada ibu hamil trimester II di Wilayah Kerja Puskesmas Titeu dengan *P value* 0,019. Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk mendorong masyarakat khususnya wanita prakonsepsi agar dapat lebih memperhatikan status kesehatan dan ketersediaan pangan ditingkat keluarga.

Kata Kunci : Kejadian Energi Kronik

Abstract

Chronic energy deficiency (KEK) is a malnutrition problem caused by unbalanced food intake that can be experienced by every pregnant woman during her pregnancy. The need for pregnant women will increase, especially in the third trimester. Increasing the amount of food consumption needs to be added to meet the needs of the mother and the fetus, so if you consume less calories it will cause malnutrition. Pidie Regency is one of the districts where the prevalence of Chronic Energy Deficiency (KEK) in pregnant women is quite high, namely 9.96%, so that the problem of Chronic Energy Deficiency (KEK) is still a health problem in the working area of Puskesmas Titeu. The purpose of this study is to know the factors related to the incidence of chronic energy deficiency (KEK) in pregnant women in the working environment of Titeu Health Center. This research is an observational analytical research with a cross sectional approach. This research was conducted in the working area of Puskesmas Titeu Pidie Regency in 2020 and planned to be carried out in December 2020. The population of this study is all 34 trimester II pregnant women in 6 villages located in the working area of Puskesmas Titeu, which was recorded from September 2020 to November 2020, the technique of sample application is purposive sampling with a sample of 34 pregnant women recorded as having KEK. Data collection is done by sharing questionnaires. Statistical test conducted by chi square test. Bivariate analysis of makana intake with KEK 70.6% with p value = 0.001, support of husbands who do not support by experiencing KEK 58.8%, 52.9% of mothers with less family income 52.9%. There is a relationship of food intake with chronic energy events in pregnant women in the second trimester in the Working Area of Puskesmas Titeu with p value of 0.001. It is expected that health officials will encourage people, especially preconception women, to pay more attention to the health status and availability of food at the family level.

Keywords : *Health Care Distance*

PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia melaporkan bahwa prevalensi KEK (kekurangan Energi Kronik) pada kehamilan secara global 37-75%. WHO juga mencatat 99% kematian ibu di negara berkembang disebabkan oleh kekurangan energi kronik. Kejadian kekurangan energi kronik di negara-negara berkembang seperti Bangladesh, India, Indonesia, Myanmar, Nepal, Srilangka dan Thailand adalah 15- 47% yaitu dengan BMI <18,5. Adapun negara yang mengalami kejadian KEK pada ibu hamil tertinggi adalah Bangladesh yaitu 47%, sedangkan Indonesia merupakan urutan ke empat terbesar setelah India dengan prevalensi 35,5% dan yang paling rendah Thailand dengan prevalensi 15-25% (WHO, 2019).

Di Indonesia banyak terjadi kasus Kekurangan Energi Kronis terutama kemungkinan disebabkan karena adanya ketidak seimbangan antara asupan gizi (energi dan protein), sehingga zat gizi yang dibutuhkan tubuh itu tidak tercukupi. Hal tersebut mengakibatkan pertumbuhan tubuh baik fisik maupun mental tidak sempurna seperti yang diharapkan. (Chinue, 2017).

Prevalensi ibu hamil kekurangan energi kronis di Indonesia yaitu 24,6%. Sedangkan menurut Riskesdas tahun 2016, terjadi peningkatan proporsi ibu hamil usia 15-19 tahun dengan KEK dari 31,3% pada tahun 2017 menjadi 38,5% pada tahun 2018. (Depkes RI tahun 2019).

Berdasarkan hasil pemantauan status gizi di Kabupaten Pidie pada tahun 2018 di 6

puskesmas jumlah ibu hamil yang mempunyai ukuran LingkarLengan Atas (LILA) <23,5 dari bulan Januari sampai bulan oktober 2018 ditemukan sebanyak 56 orang ibu hamil (Dinkes Pidie, 2018).

Ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) memerlukan asupan energi dan protein lebih banyak karna untuk memenuhi kebutuhan energi yang kurang dalam waktu lama sehingga status gizi dapat membaik menjadi normal. Hasil penelitian yang dilakukan di Kota Surabaya mengemukakan bahwa pemberian makanan tambahan (PMT) mampu memberikan perubahan status gizi ibu hamil KEK menjadi normal. Tetapi masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi status gizi ibu hamil KEK seperti pola makan, konsumsi makanan, status ekonomi, status kesehatan dan faktor internal seperti beban kerja berlebihan dan pengetahuan gizi kurang baik (Misaroh dkk,2018)

Hasil studi awal di puskesmas Titeu bahwa jumlah ibu hamil trimester dua pada bulan Oktober-Desember tahun 2018 sebanyak 60 orang dan yang mengalami kekurangan energi kronik sebanyak 34 orang dari bulan September-November tahun 2020 (Dinkes Pidie, 2019, 2020)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang Analisis Faktor yang berhubungan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronis pada Ibu hamil trimester dua di wilayah kerja Puskesmas Titeu tahun 2020.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian *cross sectional study* yaitu untuk melihat analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil trimester II di wilayah kerja Puskesmas Titeu Kabupaten Pidie.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester II sebanyak 34 orang yang terdapat di 6 desa bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Titeu.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester II yang mengalami kekurangan energi kronis yang terdapat di 6 desa yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Titeu, yang terdata di buku KIA pada bulan Septemberr 2020 hingga bulan November 2020 yaitu sebanyak 34 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Titeu merupakan salah satu gampong yang ada di Titeu, Kecamatan Titeu, Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh, Indonesia. Luas wilayah Kecamatan Titeu secara keseluruhan adalah 43,84 km², secara administrative Puskesmas Titeu dibagi menjadi 8 wilayah kerja.

Puskesmas Titeu mempunyai tenaga kesehatan sebanyak 75 orang, yang terdiri dari 2 orang dokter umum, 14 orang perawat, 35 orang bidan, 4 orang perawat gigi, 4 orang analisis kesehatan dan 3 orang kesehatan lingkungan. Ruang kerja Puskesmas Titeu terdiri dari poli umum, poli gizi, poli gigi, ruang kartu, IGD, laboratorium, poli KIA, poli Imunisasi, ruang tata usaha, ruang kesling, ruang kepala, ruang rawat inap, toilet dan aula. Layaknya sebuah layanan publik.

Distribusi Frekuensi Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK), Asupan Makanan, Dukungan Suami, dan Pendapatan pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Titeu Tahun 2020

No	Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	KEK		

	a. KEK	31	91.2
	b. Tidak KEK	3	8.8
	Total	34	100
2	Asupan Makanan		
	a. Kurang	25	73.5
	b. Cukup	9	26.5
	Total	34	100
3	Dukungan Suami		
	a. Tidak mendukung	22	64.7
	b. Mendukung	12	35.3
	Total	34	100
4	Pendapatan Keluarga		
	a. Kurang	18	52.9
	b. Cukup	16	41.7
	Total	34	100

Berdasarkan tabel 1 mayoritas ibu hamil pada kategori KEK yaitu sebanyak 31 responden (91,2%), mayoritas asupan makanan berada pada kategori kurang yaitu 25 responden (73,5%), mayoritas dukungan suami berada pada kategori tidak mendukung yaitu 22 responden (64,7%), dan mayoritas pendapatan pada kategori cukup yaitu 18 responden (52,9%).

Hubungan Asupan Makanan Dengan Kejadian Energi Kronik Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Titeu tahun 2020

No	Asupan Makanan	KEK					Total	<i>p-value</i>
		KEK		Tidak KEK				
		f	%	F	%	N		
1	Kurang <80%	25	100	0	0,0	25	100	0,019
2	Cukup ≥80%	6	66,7	3	33,3	9	100	

Berdasarkan hasil table 2 diatas dari 25 responden asupan makanan kurang <80% sebanyak 25 orang (100%) dengan kejadian energy kronik (KEK) dan dari 9 responden dengan asupan makanan cukup ≥ 80% sebanyak 6 orang (66,9%) dengan kejadianenergy kronik.

Hubungan Dukungan Suami Dengan Kejadian Energi Kronik Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Titeu Tahun 2020

No	Dukungan Suami	KEK					Total	<i>p-value</i>
		KEK		Tidak KEK				
		f	%	F	%	N		
1	Tidak Mendukung	20	90.9	2	9.1	22	100	1.000
2	Mendukung	11	91.7	1	1.1	12	100	

Berdasarkan hasil tabel 3 dari 22 responden dukungan suami dengan tidak mendukung sebanyak 20 orang (90,9%) dengan kejadian energy kronik dan dari 12 responden dengan suami mendukung sebanyak 11 orang (91,7%) dengan kejadian energy kronik.

Hubungan Pendapatan Dengan Kejadian Energi Kronik Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Titeu Tahun 2020

No	Pendapatan Keluarga	KEK				Total		p-value
		KEK		Tidak KEK		N	%	
		f	%	F	%			
1	Kurang <UMP (Rp 3,100,000)	17	94.4	1	5.6	18	100	0,915
2	Cukup ≥UMP (Rp.3.100.000)	14	87.5	2	1.4	16	100	

Berdasarkan hasil tabel 4 diatas 18 responden dengan pendapatan kurang < Rp.3.100.000 sebanyak 17 orang (94.4%) dengan kejadian energi kronik dan dari 14 responden dengan pendapatan cukup > Rp.3.100.000 sebanyak 14 orang (87.%) dengan kejadian energi kronik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis faktor yang berhubungan dengan Kejadian Energi Kronis Pada Ibu Hamil Trimester II di Wilayah Kerja Puskesmas Titeu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan asupan makanandengan kejadian energi kronis pada ibu hamil trimester II di Wilayah Kerja Puskesmas Titeu dengan *P value* 0,019.
2. Tidak ada hubungan dukungan suami dengan kejadian energi kronis pada ibu hamil trimester II di Wilayah Kerja Puskesmas Titeu dengan *P value* 0,1000.
3. Tidak ada hubungan pendapatandengan kejadian energi kronis pada ibu hamil trimester II di Wilayah Kerja Puskesmas Titeu dengan *P value* 0,915.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Alvin Dictara (2018). Hubungan Asupan Makan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kota Bandar Lampung
- Almarita dan Fallah. (2018). Pengaruh Resiko Kiurang Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Terhadap Berat Bayi Rendah. Studi kasus. Tesis. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Anggraini (2018) Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Energi Kronik Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas
- Arifiyanti (2016). Hubungan Asupan Makanan, Sosial Ekonomi dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari
- Arisman. 2016. Gizi Dalam Daur Kehidupan : Buku Ajar Ilmu Gizi. EGC. Jakarta.
- Arisman MB. 2017. *Buku Ajar Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan* Edisi Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Asria, W., Machmudah, & Nurullita, U. (2016). *Gambaran Pola Menstruasi Pada Akseptori Intra Uterin Device (IUD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedung Mundu Semarang. Jurnal Keperawatan Maternitas. Volume 1, No. 1, Mei 2013; 28-36.*
- Baliwati, Yayuk Farida. 2016. *Pengantar Pangan dan Gizi*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Beck M.E. 2017. *Ilmu Gizi dan Diet. Hubungannya dengan Penyakit-penyakit untuk Perawat dan Dokter*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica (YEM).
- Budihartati, L, Kusumastuty I, Hariadi I. 2016. *Hubungan Status Gizi Dan Pola Makan Terhadap Penambahan Berat Badan Ibu Hamil*. Indonesian Journal of Human Nutrition, November 2018, Vol.3 No.1 Suplemen : 54 - 62. 2016.

- Candradewi, 2015. *Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Terhadap Peningkatan Berat Badan Ibu Hamil Kek (Kurang Energi Kronis) Di Wilayah Kerja Puskesmas LabuanLombok*. Jurnal Kesehatan Prima Vol. 9 No. 1, November 2018.
- Chineu, Berti C., Calabrese S. 2017. Role Of Micronutrients In The Periconceptional Period. *Human Reproduction*. 20;16(1):80- 95.
- Chaniago. (2016). Kamus lengkap bahasa Indonesia. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Kesehatan RI. (2019). *Profil kesehatan Indonesia*. Jakarta : Depkes.
- Depkes RI. 2018. *Pedoman Penggunaan Alat Ukur LILA pada WUS*. Jakarta: *Direktorat Bina Gizi Masyarakat Departemen Kesehatan RI*. Departemen Kesehatan (2018). Profil kesehatan Indonesia. Jakarta : Depkes
- D'Adamo, peter. *Pola Makan yang Benar untuk Bayi Anda*. Jakarta: TransMedia, 2016.
- Dinas Kesehatan. Profil Dinas Kesehatan Aceh Besar Tahun 2018 – 2019. Aceh Besar: Dinas Kesehatan Aceh Besar, 2018 - 2019.
- Eka Apriyanti. 2017. Hubungan Asupan Makanan dengan Kejadian Energi Kronik pada Ibu Hamil, Jebres, Surakarta. (Skripsi)
- Fitrianingsih. 2014. Hubungan Pola Makan Dan Status Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tompobulu Kabupaten Gowa Tahun 2014.
- Garrow J., Webster-Gandy J., Madden A., and M. Holdsworth. 2016. *Gizi & Dietetika*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Hafifah Wijayanti (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Jetis Ii Bantul Yogyakarta
- Hafsa (2018). Gambaran Tentang Program PMT Pada Ibu Hamil KEK (Input, Proses maupun Output) Di Puskesmas Samata Kabupaten Gowa.
- Hasnia (2017). Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar
- Herlina N, dan Ginting M.H.S. 2017. *Lemak dan Minyak* [Skripsi]. USU Digital Library. hlm.1–7. *kehidupan*. Surabaya: Erlangga.
- Misaroh L dan Kholid. 2018. Hubungan Pengetahuan, Penghasilan Keluarga dan Budaya dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada
- Kemendes RI. 2017 *Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (Balita, Ibu Hamil, Anak Sekolah)* Jakarta: Kemendes RI.
- Khasanah. (2016). *Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Gizi Dan Konsumsi Protein Dengan Kejadian KEK Pada Mahasiswi STIKES Ngudi Waluyo*. Naskah Publikasi. STIKES Ngudi Waluyo.
- Khomsan, A. & Anwar, F. (2019). Sehat itu mudah. Jakarta: Hikmah.
- Kristiyanasari, Widya. 2015. Gizi Ibu Hamil. Yogyakarta : Nuha Medika Jakarta: EGC.
- Ulfah. Sistem Pakar, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: 2018
- Ibu Hamil Remaja di Kota Pontianak Tahun 2010*. Tesis. FKM UI. Depok.
- Mayasari, A.T. 2018. *Kejadian kurang energi kronis pada ibu hamil berdasarkan umur, paritas dan pendidikan*. Akademi kebidanan Griya Husada Surabaya.
- Meriska Cesia Putri (2017). Hubungan Asupan Makan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (Kek) Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah